

## Kesadaran Berpancasila Dalam Mempertahankan Identitas Nasional

Hatta Utwun Billah<sup>1</sup>, Maharani Ariya Yunita<sup>2</sup>, Muhammad Ananda Pratama<sup>3</sup>,  
Maulia Depriya Kembara<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Khusus Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: [abilhatta02@upi.edu](mailto:abilhatta02@upi.edu)<sup>1</sup>, [ariyamaharani0@gmail.com](mailto:ariyamaharani0@gmail.com)<sup>2</sup>, [pratamaa04@upi.edu](mailto:pratamaa04@upi.edu)<sup>3</sup>

***Abstract.** The background of this research is to know Pancasila awareness in maintaining national identity. The purpose of this research is to increase awareness of Pancasila in society in the era of globalization. The method used in this research is literature review. From the results of the theoretical study it was found that Pancasila awareness is important in maintaining national identity. In short, Pancasila awareness plays an important role in maintaining national identity. By understanding and practicing Pancasila values, people can strengthen unity, preserve local culture and traditions, strengthen social solidarity and overcome the challenges of globalization. As an effort to maintain national identity.*

***Keywords:** Pancasila, National Identity, Society*

**Abstrak.** Penelitian ini dilatarbelakangi untuk mengetahui kesadaran berpancasila dalam mempertahankan identitas nasional. Tujuan penelitian ini agar meningkatkan kesadaran berpancasila masyarakat dalam era globalisasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Dari hasil kajian teori didapatkan fakta pentingnya kesadaran pancasila untuk mempertahankan identitas nasional. Kesimpulannya kesadaran berpancasila memiliki peran yang penting dalam mempertahankan identitas nasional. Melalui pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila, masyarakat dapat memperkuat kesatuan, melestarikan budaya dan tradisi lokal, meningkatkan solidaritas sosial, dan mengatasi tantangan globalisasi. Dalam upaya mempertahankan identitas nasional.

**Kata kunci:** Pancasila, Identitas Nasional, Masyarakat

## **PENDAHULUAN**

Identitas nasional merupakan fondasi yang kuat dalam membangun dan mempertahankan sebuah negara. Identitas tersebut mencakup nilai-nilai, budaya, sejarah, dan keyakinan bersama suatu bangsa. Dalam era globalisasi yang semakin maju dan perubahan sosial yang cepat, menjaga dan mempertahankan identitas nasional menjadi tantangan yang semakin penting. Di tengah dinamika tersebut, kesadaran berpancasila memiliki peran yang krusial dalam memperkuat identitas nasional.

Pancasila, sebagai dasar ideologi negara Indonesia, membawa nilai-nilai yang mencerminkan semangat kebangsaan dan kebinekaan. Terdiri dari lima sila yang saling melengkapi, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan dan Perwakilan, serta Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, Pancasila menjadi landasan dalam membangun identitas nasional yang kuat dan berkelanjutan.

Dalam artikel ini, kita akan membahas pentingnya kesadaran berpancasila sebagai upaya mempertahankan identitas nasional. Kita akan menjelajahi nilai-nilai Pancasila yang harus dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, pentingnya menghargai sejarah dan budaya bangsa, meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat, serta menjaga keutuhan dan kedaulatan bangsa. Melalui pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila ini, diharapkan kita dapat membangun dan memperkuat identitas nasional yang inklusif, harmonis, dan berkelanjutan.

Kesadaran berpancasila bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah atau institusi, tetapi juga tanggung jawab semua elemen masyarakat. Setiap individu memiliki peran penting dalam menjaga identitas nasional dan melibatkan diri dalam upaya membangun masyarakat yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Dalam konteks globalisasi dan modernisasi, menjaga identitas nasional menjadi tantangan yang harus dihadapi bersama.

Melalui pemahaman yang mendalam tentang pentingnya kesadaran berpancasila dalam mempertahankan identitas nasional, kita dapat memperkuat ikatan antarbangsa dan membangun kebanggaan serta rasa cinta terhadap tanah air. Mari kita eksplorasi bersama tips, strategi, dan tindakan konkret yang dapat kita lakukan untuk meningkatkan kesadaran

berpancasila dalam kehidupan sehari-hari, sehingga identitas nasional kita dapat terjaga dan berkembang dengan baik.

## **KAJIAN TEORI**

Kesadaran berpancasila sebagai alat untuk mempertahankan identitas nasional didasarkan pada berbagai teori yang relevan. Dalam konteks ini, beberapa teori yang dapat menjadi landasan kajian adalah:

### **Identitas Nasional:**

Teori identitas nasional menekankan pentingnya pemahaman dan pengakuan terhadap karakteristik unik yang membedakan suatu bangsa dari yang lain. Ernest Gellner, seorang sosiolog terkemuka, mengemukakan bahwa identitas nasional dibentuk oleh kohesi budaya, bahasa, sejarah, dan tradisi yang dianut oleh masyarakat. Kesadaran berpancasila membantu memperkuat identitas nasional dengan menggarisbawahi nilai-nilai bersama yang menjadi dasar persatuan bangsa.

### **Ideologi dan Nilai:**

Teori ideologi dan nilai menyoroti peran penting ideologi sebagai panduan dalam membangun identitas nasional. Dalam konteks Indonesia, Pancasila sebagai ideologi negara memberikan arah dan prinsip yang mendasar dalam membangun kesatuan dan keberagaman. Melalui kesadaran berpancasila, individu dapat menginternalisasi dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memperkuat identitas nasional.

### **Psikologi Sosial:**

Teori psikologi sosial menyoroti peran individu dalam membentuk identitas dan mempengaruhi perilaku kolektif. Kesadaran berpancasila dapat dipandang sebagai proses internalisasi dan sosialisasi individu terhadap nilai-nilai Pancasila, yang kemudian tercermin dalam sikap, perilaku, dan tindakan mereka sebagai bagian dari masyarakat. Dalam konteks ini, individu yang memiliki kesadaran berpancasila yang tinggi cenderung memiliki keterikatan emosional yang kuat terhadap identitas nasional.

### **Perubahan Sosial dan Globalisasi:**

Teori perubahan sosial dan globalisasi mengacu pada dampak globalisasi yang dapat mengancam identitas nasional. Dalam era keterbukaan dan interkoneksi global, penting untuk mempertahankan identitas nasional agar tidak terkikis oleh arus global. Kesadaran

berpancasila dapat berfungsi sebagai alat untuk membangun ketahanan identitas nasional dan menangkal pengaruh negatif globalisasi dengan memperkuat kesadaran akan nilai-nilai dan kekhasan budaya serta tradisi lokal.

Melalui pemahaman dan penerapan teori-teori ini, kesadaran berpancasila dapat menjadi fondasi yang kuat dalam mempertahankan identitas nasional. Dalam menjaga identitas nasional, penting untuk terus mengkaji dan mengembangkan strategi yang efektif dalam memperkuat kesadaran berpancasila serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan dan Sosialisasi:

Teori pendidikan dan sosialisasi menekankan peran lembaga pendidikan dan proses sosialisasi dalam membentuk identitas dan nilai-nilai yang diadopsi oleh individu dan masyarakat. Dalam konteks kesadaran berpancasila, pendidikan memiliki peran penting dalam mentransmisikan dan memperkuat pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda. Melalui kurikulum yang inklusif dan metode pengajaran yang efektif, kesadaran berpancasila dapat ditanamkan dalam diri siswa sebagai bagian dari identitas nasional yang kuat.

Politik Identitas:

Teori politik identitas menyoroti peran identitas dalam konteks politik dan pembentukan kekuatan politik. Kesadaran berpancasila dapat menjadi alat yang efektif dalam memperkuat kesatuan politik dan mencegah pecahnya identitas ke dalam kelompok-kelompok yang saling bersaing. Dalam masyarakat yang beragam seperti Indonesia, kesadaran berpancasila memperkuat persatuan dan mempromosikan kerjasama antar kelompok, sehingga mendorong stabilitas politik dan mempertahankan identitas nasional.

Partisipasi Masyarakat:

Teori partisipasi masyarakat menekankan pentingnya keterlibatan aktif individu dalam kehidupan politik dan sosial. Kesadaran berpancasila membangkitkan semangat partisipasi masyarakat dalam mempertahankan identitas nasional. Melalui keikutsertaan dalam kegiatan sosial, politik, dan kegiatan komunitas, individu dapat membentuk ikatan yang lebih kuat dengan identitas nasional mereka dan berkontribusi pada pembangunan bangsa secara keseluruhan.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian berdasarkan studi literatur yang diambil dari beberapa sumber yang berbentuk sebuah artikel dan jurnal yang didapat dari google scholar, pengumpulan beserta analisis data mengutip dari artikel dan jurnal yang telah ditentukan dan kembali diparafrase sehingga berbentuk seperti sebuah kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kesadaran berpancasila memiliki peran yang sangat penting dalam mempertahankan identitas nasional. Dalam konteks Indonesia, di mana keberagaman budaya, suku, agama, dan bahasa menjadi ciri khas yang kaya, kesadaran berpancasila menjadi landasan yang kuat untuk membangun persatuan dan mempertahankan identitas nasional yang inklusif. Dalam bagian ini, kita akan membahas hasil dan implikasi dari kesadaran berpancasila dalam mempertahankan identitas nasional.

### **1. Memperkuat Kesatuan Bangsa:**

Kesadaran berpancasila memperkuat ikatan emosional dan sosial antara individu dengan bangsa mereka. Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, masyarakat dapat merasakan persatuan yang kuat, menghargai perbedaan, dan mengatasi konflik yang mungkin timbul. Hal ini berdampak positif pada stabilitas politik dan sosial serta memperkuat identitas nasional.

### **2. Melestarikan Nilai-Nilai dan Tradisi Lokal:**

Melalui kesadaran berpancasila, individu menjadi lebih sadar akan pentingnya melestarikan nilai-nilai dan tradisi lokal yang merupakan bagian integral dari identitas nasional. Budaya, bahasa, adat istiadat, dan seni tradisional menjadi lebih dihargai dan dijaga, sehingga identitas nasional terus berkembang dengan mempertahankan kekayaan dan keunikan setiap daerah.

### **3. Meningkatkan Solidaritas Sosial:**

Kesadaran berpancasila mendorong individu untuk lebih peduli terhadap kepentingan sosial dan kesejahteraan bersama. Dengan menerapkan nilai-nilai solidaritas dan keadilan sosial yang terkandung dalam Pancasila, masyarakat lebih cenderung saling membantu, membangun kerjasama, dan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup bersama. Solidaritas sosial yang kuat menjadi pilar penting dalam mempertahankan

identitas nasional.

#### 4. Mengatasi Tantangan Globalisasi:

Dalam era globalisasi yang semakin berkembang, kesadaran berpancasila menjadi penting dalam melindungi identitas nasional dari pengaruh asing yang tidak sejalan dengan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal. Dengan memperkuat kesadaran berpancasila, masyarakat menjadi lebih sadar akan nilai-nilai dan keunikan budaya mereka sendiri, sehingga dapat mempertahankan identitas nasional mereka dalam menghadapi arus globalisasi.

Kesadaran berpancasila dalam mempertahankan identitas nasional memiliki implikasi yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dalam konteks politik, kesadaran berpancasila memperkuat persatuan politik, mengurangi polarisasi, dan mendorong stabilitas politik yang berkelanjutan. Dalam konteks sosial, kesadaran berpancasila memperkuat integrasi sosial, membangun solidaritas, mendukung kerjasama antarindividu dan kelompok, serta mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat.

Selain itu, kesadaran berpancasila juga memiliki dampak positif dalam bidang pendidikan. Dengan memasukkan nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum pendidikan, siswa dapat belajar tentang pentingnya identitas nasional, nilai-nilai kebangsaan, dan keragaman budaya Indonesia. Hal ini membantu menciptakan generasi yang memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya mempertahankan identitas nasional dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Penerapan kesadaran berpancasila juga memiliki implikasi dalam hubungan internasional. Dalam menghadapi tantangan globalisasi, identitas nasional yang kuat dan berkelanjutan menjadi modal penting dalam menjaga kedaulatan dan keberlanjutan bangsa. Dengan mempertahankan identitas nasional yang khas, Indonesia dapat menjalin hubungan yang seimbang dengan negara lain dan mempromosikan kerjasama yang saling menguntungkan.

Meskipun kesadaran berpancasila memiliki dampak yang positif, tantangan dalam mempertahankan identitas nasional tetap ada. Perubahan sosial, modernisasi, dan arus informasi yang cepat dapat mempengaruhi cara pandang dan nilai-nilai masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk terus memperkuat kesadaran berpancasila melalui pendidikan, sosialisasi, dan partisipasi aktif masyarakat.

Dalam upaya mempertahankan identitas nasional, peran pemerintah, lembaga pendidikan, pemimpin masyarakat, dan individu sangat penting. Pemerintah perlu menciptakan kebijakan yang mempromosikan kesadaran berpancasila dan memberikan dukungan yang memadai untuk pengembangan identitas nasional. Lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda, sedangkan pemimpin masyarakat dan individu harus menjadi contoh dan mempraktikkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kesimpulan, kesadaran berpancasila memiliki peran yang vital dalam mempertahankan identitas nasional. Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, masyarakat dapat memperkuat kesatuan, melestarikan kekayaan budaya, meningkatkan solidaritas sosial, dan mengatasi tantangan globalisasi. Melalui upaya bersama dalam membangun kesadaran berpancasila, Indonesia dapat mempertahankan identitas nasional yang kuat, harmonis, dan berkelanjutan.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Kesadaran berpancasila memiliki peran yang penting dalam mempertahankan identitas nasional. Melalui pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila, masyarakat dapat memperkuat kesatuan, melestarikan budaya dan tradisi lokal, meningkatkan solidaritas sosial, dan mengatasi tantangan globalisasi. Dalam upaya mempertahankan identitas nasional, peran pemerintah, lembaga pendidikan, pemimpin masyarakat, dan individu sangat penting.

Pemerintah harus mengintensifkan upaya untuk mempromosikan kesadaran berpancasila melalui program-program pendidikan dan kampanye yang melibatkan semua lapisan masyarakat. Hal ini meliputi penyusunan kurikulum yang memasukkan nilai-nilai Pancasila, penyediaan sumber daya dan pelatihan untuk guru, serta penyelenggaraan kegiatan yang memperkuat kesadaran berpancasila.

Lembaga pendidikan memiliki peran sentral dalam membangun kesadaran berpancasila. Dalam proses pendidikan, penting untuk memperkenalkan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila secara menyeluruh, baik dalam mata pelajaran formal maupun kegiatan ekstrakurikuler. Lembaga pendidikan juga perlu menciptakan lingkungan yang mendukung keragaman budaya dan toleransi.

Pemimpin masyarakat dan tokoh inspiratif harus menjadi contoh dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Mereka dapat membangun kesadaran berpancasila melalui komunikasi yang efektif, mengorganisir kegiatan yang mendorong partisipasi masyarakat, dan mempromosikan kerja sama antar kelompok.

Individu juga memiliki tanggung jawab untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilakukan melalui sikap saling menghormati, toleransi terhadap perbedaan, partisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan politik, serta upaya untuk mempelajari dan menghargai kekayaan budaya Indonesia.

Diperlukan pemantauan dan evaluasi terus-menerus terhadap efektivitas upaya membangun kesadaran berpancasila dalam mempertahankan identitas nasional. Melalui evaluasi yang berkelanjutan, dapat diidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi, sehingga langkah-langkah yang lebih efektif dapat diambil.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi tersebut, kita dapat memperkuat kesadaran berpancasila dan mempertahankan identitas nasional yang kuat. Hal ini akan memberikan dasar yang kokoh bagi masyarakat Indonesia untuk menghadapi perubahan zaman dan membangun masa depan yang berkelanjutan, didasarkan pada nilai-nilai kebangsaan yang kaya dan inklusif.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Setyadi, R., & Ruslan, A. (2021). *Globalisasi: tantangan dan upaya merawat identitas nasional*. RANGKIANG: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 3(1), 73-78.
- Adha, M. M., Perdana, D. R., & Supriyono, S. (2021). *Nilai pluralistik: Eksistensi jatidiri bangsa indonesia dilandasi aktualisasi penguatan identitas nasional*. Jurnal Civic Hukum, 6(1), 10-20.
- Hidayat, N. A. S. N., & Dewi, D. A. (2021). *Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda Terhadap Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Era Globalisasi*. EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling, 3(1), 50-57.
- Azzaria, S. (2021). *Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Meningkatkan Kesadaran Bela Negara Pada Generasi Milenial*. DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum, 19(1), 57-74.
- Aulia, L. R., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). *Mengenal Identitas Nasional Indonesia Sebagai Jati Diri Bangsa untuk Menghadapi Tantangan di Era Globalisasi*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3), 8549-8557.
- Widiyaningrum, W. Y. (2019). *Menumbuhkan Nilai Kesadaran Pancasila di Kalangan Generasi Muda: Kajian Teoritis*. JISIPOL Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 3(3), 69-78.
- Mahendra, P. R. A., & Kartika, I. M. (2020). *Memperkuat kesadaran bela negara dengan nilai-nilai Pancasila dalam perspektif kekinian*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha, 8(3), 22-28.
- Lestari, E. Y. (2019). *Menumbuhkan kesadaran nasionalisme generasi muda di era globalisasi melalui penerapan nilai-nilai Pancasila*. ADIL Indonesia Journal, 1(1).
- Yolandha, W., & Dewi, D. A. (2021). *Pendidikan Kewarganegaraan Konsolidasi Identitas Nasional di Era Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1), 911-919.
- Sormin, Y., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). *Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan dan karakter bangsa*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3), 7278-7285.